

## **OMBUDSMAN HARAPKAN KANWIL DJPBN KALSEL SEGERA SUSUL PRESTASI UNIT KERJANYA**

**Kamis, 25 Februari 2021 - Maulana Achmadi**

Banjarmasin - Kepala Keasistenan Pencegahan Maladministrasi Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Kalimantan Selatan Maulana Achmadi menjadi saksi Pencanangan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Mewujudkan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (Kanwil DJPbN) Kalimantan Selatan pada Kamis (25/2/2021). Bertempat di Aula Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kalimantan Selatan, acara tersebut dihadiri oleh Kakanwil DJP Kalselteng, Perwakilan Kakanwil Bea Cukai Kalbagsel, Direktur Utama Bank Kalsel, mitra kerja, serta jajaran Forkopimda Kalsel. Serta disaksikan pula oleh Wakapolda Kalsel, Brigjen Pol Mohamad Agung Budijono, dan Kakanwil DJKN Kalselteng, Ferdinand Lengkong.

Maulana Achmadi dalam sambutannya mengapresiasi prestasi KPPN Pelaihari yang berhasil meraih WBBM, serta 4 KPPN lainnya di bawah naungan Kanwil DJPbN Kalsel yang meraih WBK. Pihaknya juga berpesan agar Kanwil DJPbN Kalsel selaku pembina unit kerja yang berprestasi dapat terpacu untuk menyamai prestasi unit kerja yang selama ini dibinanya.

Kepala Kanwil DJPbN Kalsel yang baru seminggu dilantik, Sulaimansyah, memaparkan bahwa kegiatan tersebut merupakan langkah awal bagi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kalimantan Selatan guna menyusul apa yang sudah berhasil diraih oleh 5 KPPN sebagai Unit Kerja di bawah naungannya. Hal ini karena pada Tahun 2020 KPPN Pelaihari berhasil meraih predikat WBBM dan 4 KPPN lainnya Unit Kerja di bawah naungan Kanwil DJPbN Kalsel meraih predikat WBK dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

"Melalui pencanangan Pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Kanwil DJPbN Kalsel, Kami berharap dapat segera menyusul pencapaian 4 KPPN kami yang telah terlebih dahulu meraih predikat WBK dan KPPN Pelaihari yang telah berhasil meraih WBBM", tutur Sulaimansyah.